

# BAB II

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Manajemen Perubahan / Change Management

Manajemen perubahan adalah alat, proses dan juga teknik untuk mengelola seluruh akibat yang dihasilkan karena adanya perubahan dalam sebuah organisasi. Perilaku Individu atau organisasi juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu manajemen perubahan. (*Model Bisnis, Dr. Faurani Santi, n.d.*)

Tujuan manajemen perubahan di dalam perusahaan adalah untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal, seperti budaya tenaga kerja *WFH (Work From Home)*, perubahan strategi pemasaran, perubahan teknologi dan peralatan, dan lain-lainnya), serta di lingkungan eksternal perubahan pasar, perubahan perilaku masyarakat (new-normal), perubahan peraturan, hukum, kebijakan pemerintah, jaringan internet, dan lain-lainnya. (*Model Bisnis, Dr. Faurani Santi, n.d.*)

Tujuan dari manajemen perubahan pada hakekatnya adalah untuk memperbaiki efektivitas perusahaan agar dapat efisien dan mampu bersaing di pasar ekonomi digital. Upaya ini termasuk perbaikan efektivitas tenaga kerja, perbaikan sistem dan struktur organisasi, serta implementasi strategi perusahaan. (*Model Bisnis, Dr. Faurani Santi, n.d.*)

### 2.2 Ekonomi Berkelanjutan

Dalam ekologi, keberlanjutan' (bahasa Inggris: *sustainability*), berasal dari kata *sustain*' yang artinya 'berlanjut' dan *ability*' yang artinya 'kemampuan'; yaitu sebuah sistem biologis yang tetap mampu menghidupi keanekaragaman hayati dan *produktivitas* tanpa batas. Suatu lahan dan hutan basah yang sehat dan berumur panjang adalah contoh sistem biologi berkelanjutan. Dalam istilah yang lebih umum, keberlanjutan adalah daya tahan suatu sistem dan proses.

Prinsip pengorganisasian keberlanjutan merupakan suatu pembangunan berkelanjutan, yang mencakup empat ranah yang saling terhubung, yaitu ekologi, ekonomi, politik dan budaya. (James, Paul; Magee, Liam; Scerri, Andy; Steger, Manfred B. (2015) ) [20] Ilmu keberlanjutan merupakan kajian tentang pembangunan berkelanjutan dan ilmu lingkungan. (Lynn R. Kahle, Eda Gurel-Atay, Eds (2014) ) [21].

Istilah 'keberlanjutan' dapat didefinisikan sebagai proses sosio-ekologis yang ditandai dengan pencapaian cita-cita yang sama. (Wandenberg, JC (August 2015)) [22] Cita-cita menurut definisinya tak terjangkau dalam ruang dan waktu tertentu. Namun, dengan terus-menerus, juga dengan pendekatan yang dinamis, proses tersebut menghasilkan sistem berkelanjutan. Ekosistem dan lingkungan yang sehat diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia dan organisme lainnya. Cara mengurangi dampak negatif manusia adalah dengan rekayasa kimia ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya lingkungan dan perlindungan lingkungan. Informasi diperoleh dari kimia hijau, ilmu bumi, ilmu lingkungan dan biologi *konservasi*. Ilmu *ekologi* mempelajari bidang penelitian akademis yang bertujuan untuk mengatasi ekonomi manusia dan ekosistem alamiah. (Bakari, Mohamed El-Kamel. *The Dilemma of Sustainability in the Age of Globalization: A Quest for a Paradigm of Development*. New York: Lexington Books, 2017)[23]

Keberlanjutan juga merupakan tantangan sosial yang melibatkan hukum internasional dan nasional, perencanaan kota dan transportasi, gaya hidup lokal dan individual, serta konsumerisme etis. Cara hidup yang lestari dapat dilakukan dengan menata ulang kondisi kehidupan (misalnya, dengan adanya perkampungan dan kota madya hijau, serta kota berkelanjutan); mengkaji ulang sektor ekonomi (permakultur, bangunan hijau, pertanian berkelanjutan); atau praktik kerja (arsitektur berkelanjutan), yang menggunakan sains untuk mengembangkan teknologi baru (seperti teknologi hijau, energi terbarukan, serta daya fisi dan fusi yang berkelanjutan); atau merancang sistem dengan cara yang *fleksibel dan reversibel*, (Fawcett, William; Hughes, Martin; Krieg, Hannes; Albrecht, Stefan; Vennström, Anders (2012)) [24], (Zhang, S.X.; V. Babovic (2012)) [25] dan menyesuaikan gaya hidup individu dengan melestarikan sumber daya alam. (Black, Iain R.; Cherrier, Helene (2010)) [26].

"Istilah 'keberlanjutan' harus dipandang sebagai sasaran manusia menuju keseimbangan ekosistem manusia itu sendiri (*homeostasis*), sementara 'pembangunan berkelanjutan' mengacu pada pendekatan holistik dan proses sementara yang membawa kita pada titik akhir keberlanjutan." (305). (*Shaker, R.R. (2015)*) [27]

Terlepas dari meningkatnya penggunaan istilah 'keberlanjutan', kemungkinan besar masyarakat akan mencapai kelestarian lingkungan, yang terus berlanjut, dalam kaitannya dengan degradasi lingkungan, perubahan iklim, konsumsi berlebih, pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang tak terbatas dalam sistem tertutup. (*State of the World 2013*) [28] dan [29]

### 2.3 Inovasi

Pengertian Inovasi Produk Setiap pengusaha pasti menginginkan perusahaannya berkembang dan bertahan meskipun dalam situasi dan kondisi apapun. Agar perusahaan bisa bertahan dan dapat memenangkan persaingan di pasar maka perusahaan harus dapat melakukan berbagai inovasi terhadap produk yang dibuat. Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Jadi, untuk senantiasa dapat berinovasi kita memerlukan kecerdasan *kreatif (creative Intelligence)*. Caranya, dengan berlatih untuk senantiasa menurunkan gelombang otak sedemikian rupa sehingga kita dapat mencapai hati nurani kita sebagai sumber kreativitas dan intuisi bisnis kita. *Inovasi* adalah alat untuk memanfaatkan perubahan sebagai peluang bagi bisnis yang berbeda atau jasa yang berbeda. Inovasi dapat ditampilkan sebagai ilmu, dipelajari dan dipraktikkan. (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu;2013)(3)

Secara konvensional istilah inovasi diartikan sebagai terobosan yang terkait dengan produk-produk baru. Secara umum inovasi dapat dilihat sedikitnya dari dua sudut yang menguntungkan yaitu :Rofiyati. Inovasi dan Kinerja : *Knowledge Sharing Behavior* pada UKM (Malang : Universitas Brawijaya (UB Press), 2012) (4)

1. Kebaruan dalam arti sesuatu itu belum pernah dilakukan sebelumnya.

2. Kebaruan dalam arti sesuatu itu belum pernah dilakukan oleh instansi atau oleh perusahaan yang kini melaksanakannya. Dalam arti yang lebih sempit, inovasi hanya terjadi bilamana sesuatu itu sama sekali baru tidak pernah dikerjakan sebelumnya.

Menurut *Everett M. Rogers* mendefinisikan bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk di adopsi (Sukmadi 2016: 31)(5).

Menurut *Stephen Robbins* inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai suatu produk atau proses dan jasa. Sedangkan produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. (Sukmadi 2016: 31)(5).

Menurut *William J. Stanton*, produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk dapat diidentifikasi. Sedangkan secara luas, produk merupakan sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga, *presise*, pengecer, dan pelayanan dari pabrik dan pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya.(Sukmadi 2016: 31)(5)

Menurut Kotler, pengertian produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan, dimiliki, digunakan ataupun dikonsumsi sehingga mampu memuaskan keinginan dan kebutuhan termasuk didalamnya berupa fisik, tempat, orang, jasa, gagasan, serta organisasi. *Kanisius*. Membuka Usaha Kecil. (Yogyakarta : kanisius 2013: 43)(6)

Inovasi produk menurut *Business Dictionary* bukan hanya merupakan sebuah pengembangan produk, namun inovasi juga dapat berupa pengenalan produk baru, mengonsep ulang dalam rangka meningkatkan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Penemuan produk baru, meningkatkan *spesifikasi* dan kualitas produk, atau memasukkan komponen baru, materi baru atau bahkan fungsi yang baru merupakan sebuah bentuk inovasi produk yang dilakukan

oleh perusahaan. Inovasi produk bukan hanya merupakan bentuk dari penciptaan produk baru yang dihasilkan perusahaan, namun dapat diartikan pula sebagai peningkatan mutu baik dari segi bahan baku, bentuk fisik atau pun kemampuan) barang yang sebelumnya sudah pernah dipasarkan. mendefinisikan inovasi produk sebagai produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. (Bilson Simamora,2016:3)(7)

*Lukas dan Ferrel* mendefinisikan inovasi produk sebagai proses memperkenalkan teknologi baru yang digunakan. Jenis inovasi ini mencerminkan perubahan dalam produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan di pasar. Proses inovasi produk tersebut akan berdampak secara langsung terhadap keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan *revenue* maupun profit. Inovasi berkaitan dengan waktu dan kecepatan merupakan kunci sukses bagi organisasi.(Susi Desmaryani. 2019: 43)(8)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi produk merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan dan memperbaiki produknya agar produk yang sudah ada sebelumnya dapat dikembangkan menjadi produk yang benar-benar baru dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Jenis-jenis *Inovasi* Pada *riset* yang dilakukan *Johne* dalam *Ojasalo* membedakan tiga jenis inovasi yaitu :.(Susi Desmaryani. 2019: 43)(8)

#### 1 Inovasi produk

Inovasi produk memiliki makna paling jelas yaitu menghasilkan pendapatan. proses inovasi

#### 2 Inovasi pasar

Inovasi Pasar adalah bagaimana pasar yang dipilih adalah yang terbaik dilayani.

#### 3 Inovasi proses

Inovasi proses adalah menyediakan sarana untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dan untuk menghemat biaya. Inovasi pasar memperhatikan peningkatan target pasar campuran (*mixed* antara target market).

Menurut *Meeus dan Edquist* inovasi produk dibagi menjadi dua kategori yaitu inovasi produk material di sektor manufaktur dan layanan baru atau dikatakan sebagai jasa tidak berwujud,

sering digunakan secara bersamaan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Selanjutnya inovasi proses dibagi 2 (dua) yaitu inovasi kategori teknologi dan organisasi. Inovasi proses teknologi mengubah cara produk dihasilkan dengan memperkenalkan perubahan teknologi (fisik peralatan, teknik, sistem), sedangkan inovasi organisasi adalah inovasi dalam struktur organisasi, strategi, dan proses administrasi.

## 2.4 Bisnis

*Merriam Webster (2022)(11): Bisnis* yaitu segala aktifitas pembuatan serta jual beli barang jasa yang selanjutnya ditukar dengan uang, kegiatan maupun kerja merupakan suatu pekerjaan serta jumlah kegiatan itu dapat terselesaikan oleh sebuah perusahaan, pabrik maupun toko. terutama bagi pemilik bisnis dalam jangka pendek maupun panjang. Keuntungan tersebut tentu dapat menunjang bagaimana bisnis tersebut dapat bertahan lama.

## 2.5 Daya Saing

Dimensi daya saing suatu perusahaan sebagaimana dikemukakan oleh Muhardi (2007:40) dengan mengutip *Ward et all (1998:1036-1037)* adalah terdiri biaya (cost), kualitas (*quality*), waktu penyampaian (*delivery*, dan *fleksibilitas (flexibility)*). Keempat dimensi tersebut lebih lanjut diterangkan oleh Muhardi (2007:41) Lengkap dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Biaya adalah dimensi daya saing operasi yang meliputi empat indikator yaitu biaya produksi, produktifitas tenaga kerja, penggunaan kapasitas produksi dan persediaan. Unsur daya saing yang terdiri dari biaya merupakan modal mutlak yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang mencakup pembiayaan produksinya, produktifitas tenaga kerja, pemanfaatan kapasitas produksi perusahaan dan adanya cadangan produksi (pesediaan) yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran perusahaan tersebut.
2. Kualitas seperti yang dimaksud oleh Muhardi adalah merupakan dimensi daya saing yang juga sangat penting, yaitu meliputi berbagai indikator diantaranya tampilan produk, jangka waktu penerimaan produk, daya tahan produk, kecepatan penyelesaian keluhan konsumen

dan kesesuaian produk terhadap spesifikasi desain. Tampilan produk dapat tercermin dari desain produk atau layanannya, tampilan produk yang baik adalah yang memiliki desain sederhana namun mempunyai nilai yang tinggi. Jangka waktu penerimaan produk dimaksudkan dengan lamanya umur produk dapat diterima oleh pasar, semakin lama umur produk di pasar menunjukkan kualitas produk tersebut semakin baik. Adapun daya tahan produk dapat diukur dari umur ekonomis penggunaan produk.

3. Waktu penyampaian merupakan dimensi daya saing yang meliputi berbagai indikator diantaranya ketetapan waktu produksi, pengurangan waktu tunggu produksi dan ketetapan waktu penyampaian produk dapat . Ketiga *indikator* tersebut berkaitan, ketetapan waktu penyampaian produk dapat dipengaruhi oleh ketetapan waktu dan lamanya waktu tunggu produksi.
4. Adapun *fleksibel* merupakan dimensi daya saing operasi yang meliputi berbagai indikator diantaranya macam produk yang dihasilkan, kecepatan menyesuaikan dengan kepentingan lingkungan

## 2.6 BMC

*MODEL BISNIS CANVAS (BMC) Business model canvas (BMC)* merupakan kerangka kerja yang dikenal banyak untuk mendefinisikan model bisnis startup dan bisa diterapkan oleh semua jenis startup tanpa terbatas sektor usaha. Hal ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan, menilai, memvisualisasikan, serta mengubah model bisnis sehingga kinerja yang dihasilkan oleh startup akan lebih maksimal.(18)

*Business Model Canvas* adalah sebuah strategi dalam manajemen yang berupa visual chart yang terdiri dari 9 elemen. Model bisnis ini pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder dalam bukunya yang berjudul *Business Model Generation*. Dalam buku tersebut, Alexander mencoba menjelaskan sebuah *framework* sederhana untuk mempresentasikan *elemen-elemen* penting yang terdapat dalam sebuah model bisnis. Jika dilihat sepintas,

sebenarnya alur bisnis model kanvas nampak cukup sederhana, di mana secara garis besar, alurnya mengalir dari satu elemen bisnis menuju elemen penting berikutnya.

## ELEMEN BMC

1. *Customer Relationship* (Hubungan Konsumen) *Customer relationship* merupakan elemen dalam contoh bisnis model canvas di mana perusahaan menjalin ikatan dengan pelanggannya. Bagian ini harus menjawab untuk mengetahui bagaimana cara kita menjalin hubungan dengan pelanggan. Di mana, karakteristik pelanggan berbeda-beda, sehingga kita harus memahami bagaimana Anda mengambil hati pelanggan dan mempertahankan pelanggan yang sudah loyal.
2. *Key Activities* (Aktivitas yang Dijalankan) *Key activities* adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan produktivitas bisnis yang berkaitan dengan sebuah produk, di mana kegiatan utamanya adalah menghasilkan proposisi nilai. Poin ini diperlukan sebagai salah satu strategi bisnis terpenting yang harus Anda lakukan untuk membuat *elemen business model canvas* ini berfungsi. Di mana, kegiatan-kegiatan utama harus secara langsung terkait dengan value propositions perusahaan. Di mana, jika *key activities* ini tidak terkait dengan *value propositions*, maka ada sesuatu yang salah, karena aktivitas yang Anda anggap paling penting tidak memberikan nilai kepada pelanggan. Terdapat 3 kategori dalam *key activities*: produk dan layanan, *problem solving*, dan *platform*/jaringan yang tersedia.
3. *Key Partnership* (Kerjasama) *Elemen business model canvas* ini berfungsi untuk pengorganisasian aliran suatu barang atau layanan lainnya dalam bisnis kita. Posisi-posisi partner kunci tersebut bermanfaat untuk *efisiensi* dan *efektivitas* dari *key activities* yang telah dibuat. Tak ada salahnya menjalin hubungan baik untuk menciptakan *siklus bisnis* sesuai dengan *ekspektasi*.
4. *Cost Structure* (Struktur Biaya) *Model bisnis* ini merupakan konsekuensi secara finansial dari cara yang digunakan dalam model bisnis yang Anda buat. Di sini, Anda harus

memetakan biaya dan memastikan bahwa biaya sesuai dengan *value propositions bisnis*. Dalam block ini, Anda harus bisa menetapkan biaya paling mahal dan paling penting setelah *key resources*, *key partnership*, dan *key activities* ditetapkan. Mengelola biaya secara efisien akan membuat *bisnis* yang dijalani menjadi lebih hemat dan bisa meminimalkan risiko kerugian. Hal ini juga dapat menentukan proposisi nilai yang tepat untuk pelanggan. Pada elemen terakhir ini, tentu dibutuhkan laporan keuangan dan pembukuan yang tepat.

## 2.7 Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2 1 Penelitian Sebelumnya**

NO	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian dan Peneliti	Metode analisis data	Hasil dan Temuan
----	--------------------	-------------------------------	----------------------	------------------

1	Fatmasari , andi irmayana , dila dwiyanti, angela ghiriani patricia (2023)(13)	Pengaruh <i>kektivitas</i> , <i>inovasi</i> dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada umkm	Metode penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif</i> dan <i>verifikatif</i> Menggunakan perhitungan <i>SPSS</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil uji <i>hipotesis variabel kreativitas</i> secara <i>parsial</i> tidak berpengaruh secara nyata terhadap keberhasilan Usaha</li> <li>2. variabel <i>inovasi</i> secara <i>parsial</i> tidak berpengaruh secara nyata terhadap Keberhasilan Usaha.</li> <li>3. <i>koefisien regresi</i> berpengaruh positif dan signifikan maka dapat dikatakan bahwa <i>variabel</i> pengetahuan kewirausahaan secara <i>parsial</i> berpengaruh secara nyata terhadap Keberhasilan Usaha</li> </ol>
2	Sitti roskina mas 2020 (14)	<i>Integrasi kreativitas</i> dan <i>inovasi</i> pada <i>kompetensi</i> kewirausahaan	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>kuantitatif</i> , dengan	1. <i>kreativitas</i> dan <i>inovasi</i> pada <i>kompetensi</i> kewirausahaan

		kepala sekolah dalam meningkatkan pendapatan unit produksi	jenis penelitian <i>deskriptif eksplanatori</i>	kepala sekolah dalam meningkatkan pendapatan unit produksi sebesar 84,48% 2. motivasi kepala sekolah dalam meningkatkan pendapatan unit produksi sebesar 83,15%. 3. <i>strategi</i> kepala sekolah dalam meningkatkan pendapatan unit produksi sebesar 75,11%.
3	<i>Stephanie julia lengkey victor p.k. lengkong. Lucky o.h. dotulong(2023)(15 )</i>	Pengaruh <i>kompetensi, inovasi, dan kreativitas</i> terhadap kinerja karyawan (studi pada kantor pdam dua sudara kota bitung)	Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda	1. kompetensi berpengaruh positif <i>signifikan</i> terhadap kinerja karyawan, 2. inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, 3. <i>kreativitas</i> berpengaruh positif <i>signifikan</i> terhadap kinerja karyawan.

4	Yuli Noviah Munthe Marliyah Rahmat Daim Harahap (2023)(16)	<i>Analisis Inovasi Berkelanjutan UMKM Mumubutikue Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i>	Penelitian tentang analisis inovasi berkelanjutan UMKM Mumubutikue Medan dalam perspektif ekonomi islam merupakan penelitian <i>kualitatif deskriptif</i> . Dengan metode wawancara dan observasi.	inovasi pada proses produksinya yang sudah menggunakan teknologi. inovasi pada pemasarannya yang sudah <i>go-digital</i> inovasi dalam <i>perspektif</i> ekonomi Islam yaitu produk-produk yang ada di Mumubutikue sudah bersertifikasi halal dari <i>BPJPH</i> hasil perkembangannya telah melakukan sinovasi berkelanjutan walaupun terdapat beberapa kendala demi mempertahankan kearifan lokal kue khas daerah Melayu Medan.
5	Hendra Poerwanto G Kristia Fransisca Desiana Pranatasari (2019)(17)	Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta	Penelitian ini adalah penelitan <i>kualitatif deskriptif</i> dengan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data	<i>Model bisnis</i> berkelanjutan ini memiliki peran untuk mencapai masa depan berkelanjutan bagi UMKM yang merespon lingkungan

			utamanya.	ekonomi, sosial dan lingkungan. Inovasi model bisnis untuk keberlanjutan didefinisikan sebagai suatu penciptaan yang positif dan <i>signifikan</i> bagi lingkungan dan / atau masyarakat. Hal ini menuntut adanya perubahan dalam <i>aktivitas</i> dan segala proses organisasi dan jaringan nilainya.
6	<i>Bob Hinings a, Thomas Gegenhuber b c, Royston Greenwood a (2018)</i>	<i>Digital innovation and transformation: An institutional perspective</i>	<i>implikasi perspektif institusional terhadap transformasi digital terhadap kebijakan, praktik,</i>	<i>perspektif institusional</i> adalah <i>lensa</i> yang produktif untuk mempelajari inovasi dan <i>transformasi digital</i> . <i>Inovasi digital</i> adalah tentang penciptaan dan penerapan produk dan layanan baru
7	<i>Christoph Kreiterling, (2023)</i>	<i>Digital innovation and entrepreneurship: a review of challenges in competitive markets</i>	inovasi digital dan kewirausahaan. Untuk mencapai tujuan ini, dengan metode <i>komprehensif</i> dan <i>sistematis</i> untuk	interaksi antara keduanya inovasi digital dan kewirausahaan, yang penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis

			mengidentifikasi kontribusi penelitian utama.	dan <i>transformasi</i> masyarakat.
8	Putri Rosmala Dewi 2021 (33)	Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Target Pencapaian Kpi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Bank Mega Syariah Kc Bandar Lampung	menggunakan teknik <i>saturated sampling</i> . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner, pencatatan dokumen, dan wawancara kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai, (2) Target Pencapaian KPI secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan (3) Kompetensi dan Target Pencapaian KPI secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Bank Mega Syariah KC Bandar Lampung
9	Faurani I Santi Singagerda, Winda Rika Lestari, Sri Lestari, Andien Amalia (2023)(34)	Pembelajaran Di Rumah Berbasis Masyarakat: Mengatasi Tantangan Pendidikan Dan Mendorong Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-	Strategi “Menjauh atau Pemisahan Fisik” yang dilakukan oleh otoritas publik sebagai penangkal gejala virus Corona banyak mempengaruhi	Hasilnya para siswa dan orang tua sangat puas, terbantu dalam belajar di rumah, dan mendukung kegiatan pendampingan belajar selama pandemic covid 19.

			<p>masyarakat, salah satunya dalam sistem pelatihan yang berpindah dari satu mata ke mata lainnya untuk menghilangkan pembelajaran. Banyak halangan yang dilihat oleh orang tua dalam mengarahkan, berkoordinasi terutama menunjukkan kepada anak-anak mereka jika ada kesulitan dalam memajukan rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Batu Putu berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar desa Batu Putu, Teluk betung</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Timur, Bandar Lampung. Tindakan ini dilakukan untuk mendorong inspirasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar.</p>	
--	--	--	---	--